

ABSTRAK

Banyak suami yang kurang memperhatikan dan memotivasi istri untuk pemberian ASI eksklusif. Bahkan sebagian suami yang merupakan figur utama bagi istri dalam memberikan dukungan terlaksananya ASI eksklusif belum mengetahui pengertian ASI eksklusif dengan benar. Tidak terlaksananya ASI eksklusif dapat merugikan ibu dan bayinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Warugunung Karang pilang Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasinya adalah seluruh ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Warugunung Karang pilang Surabaya dengan sampel sebanyak 35 responden. Sampel diambil dengan teknik *Total sampling*. Variabel penelitian ini yaitu dukungan suami. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari responden yang memperoleh dukungan suami masih dalam kategori rendah, diantaranya dukungan emosional sebagian besar responden (60,0%) mendapatkan skor rendah, sebagian besar (57,1%) mendapatkan dukungan informatif rendah, sebagian besar (57,1%) menerima dukungan instrumental rendah, dan sebagian besar (57,1%) Menerima dukungan penilaian rendah.

Dukungan suami masih kurang dalam pemberian ASI eksklusif, di Posyandu Desa Warugunung Karang Pilang Surabaya. Dukungan yang paling rendah dalam penelitian ini adalah dukungan emosional. ASI eksklusif dapat di berikan selama 6 bulan.

Kata kunci: Dukungan Suami, ASI Eksklusif